

A. Simpulan.

1. Yang dimaksud fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia, ialah "petunjuk ke jalan yang lurus". Dengan Al-Qur'an, manusia langsung akan dibimbing dari kelemahan dan kelalaian yang mereka bawa, untuk mencapai derajat yang terhormat yang menjadikannya bahagia.

2. Orang yang akan mendapat petunjuk (Hidayah) dari Al-Qur'an, ialah mereka yang telah memenuhi syarat untuk mendapatkannya, sesuai dengan ketentuannya. Dan sebaliknya orang yang tidak akan mendapatkannya, ialah : orang-orang yang terus menerus dalam kekafiran, (tidak mampu memahami realitas tauhid yang diserukan Islam), orang-orang yang zhalim (tidak mau menempatkan hukum Allah di atas segala hukum yang lain), orang-orang yang selalu berbuat kefasikan (tidak segan-segan melakukan berbagai kema'siatan, menumpuk-numpuk noda dan dosa) .

3. Pandangan para mufassir terhadap pengertian Hidayah dalam Al-Qur'an, diantaranya ialah yang menyampaikan kepada yang dimaksud, menerangkan kepada orang-orang yang bertakwa (atas kekufuran, kemusyrikan, dan dosa yang sangat keji), agama yang benar/yang diridhai (Islam), irsyad, tau fiq, ilham, dilalah, petunjuk yang halus (dipergunakan dalam hal kebajikan), petunjuk dari sesuatu yang telah di-

